

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Intellectual capital (IC) diartikan sebagai kemampuan, ketrampilan dan pengetahuan yang dimiliki perusahaan yang kemudian dikelola sehingga menciptakan nilai tambah bagi perusahaan sehingga nilai tambah yang tidak terlihat tersebut diharapkan mampu menjadikan perusahaan lebih kompetitif dibanding yang lainnya. Penelitian ini dapat memberikan bukti bahwa dengan memperoleh dan menerapkan pengetahuan yang baik dalam suatu organisasi akan menjadi faktor kompetitif untuk mencapai keuntungan finansial perusahaan. Perusahaan yang bergerak di industri jasa seperti perbankan perlu mengetahui pentingnya IC dan menjadikan faktor penting yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk tetap kompetitif di pasar global yang baru (Tan *et al*, 2007).

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) maka berikut adalah hasil dari masing-masing pengujian:

1. Berdasarkan hasil pengujian validitas convergent menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini adalah valid karena memenuhi seluruh kriteria nilai

loading factor diatas 0,70, nilai AVE lebih tinggi dari 0,50 dan *communality* juga diatas 0,50

2. Berdasarkan hasil uji validitas discriminant, nilai *cross loading* masing-masing variabel adalah diatas 0,70. VACA, VAHU dan STVA dinyatakan valid karena memiliki nilai *loading factor* tinggi kepada konstruk yang dituju yaitu *intellectual capital* dibandingkan kepada konstruk lain begitupun sebaliknya pada variabel kinerja.
3. Berdasarkan uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai composite reliability sebesar 0,868900 dan 0,801656 yang lebih besar dari 0,70 dan *cronbach's alpha* sebesar 0,773774 dan 0,678438 lebih besar dari 0,60 dengan demikian konstruk memiliki nilai keakurasian yang baik dan reliable.
4. Nilai *R-Square* adalah sebesar 55,955% yang menunjukkan IC dapat menjelaskan kinerja sebesar 55,955% sedangkan sisanya 44,045% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Nilai *T-statistic* adalah positif dan memiliki nilai sebesar 12,897436 >1,96

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan ini antara lain adalah:

1. Pemilihan sampel perusahaan hanya menggunakan kriteria perusahaan perbankan *go public* yang menerbitkan laporan keuangan secara kontinyu

lima tahun berturut-turut (tahun 2007-2011). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan *matching sample* dalam penelitian sesuai dengan tahun pengamatan, sehingga perusahaan perbankan *go public* yang belum menerbitkan laporan keuangan secara kontinyu lima tahun berturut-turut tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. Perusahaan yang melakukan *merger* dalam tahun pengamatan juga tidak digunakan, karena untuk menghitung IC perlu melihat jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan, sehingga pada perusahaan yang melakukan *merger* akan sulit memisahkan dana (ekuitas) yang dimiliki karena dana tersebut telah bercampur dengan dana lain di luar perusahaan.
3. Secara keseluruhan, meskipun H1 diterima bahwa ada pengaruh antara *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan sebesar 0,748 menggunakan pengujian PLS, namun pada tiga indikator pengukuran IC yaitu VACA, VAHU dan STVA, VACA lah yang memberikan nilai lebih besar dibanding yang lainnya. Namun hal ini tidak berarti bahwa VAHU dan STVA tidak memberikan kontribusi pengaruh.

5.3 Saran

Adapun saran yang diberikan penulis berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian diatas yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih melebarkan sampel penelitian dengan menggunakan perusahaan-perusahaan lain yang ada di Indonesia, khususnya perusahaan yang bisnisnya didorong oleh pengetahuan dan informasi sehingga IC akan lebih terlihat.
2. Bagi pihak-pihak terkait seperti IAI agar dapat menetapkan standar yang lebih jelas tentang pengungkapan IC dalam laporan keuangan perusahaan sehingga dapat memudahkan penelitian berikutnya yang mengambil topik IC dengan kinerja perusahaan.
3. Penelitian berikutnya juga dapat melakukan perbandingan atas kinerja perusahaan dengan menggunakan nilai IC perusahaan yang didapat, sebagai perbandingan reputasi bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen et al. 2005. "An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firm's market value and financial performance." *Journal of Intellectual capital*, Vol. 6, Issue 2.
- Efandiana, Ludita. 2011. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Intellectual capital Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Diponegoro. Semarang".
- Firer, S.,and S.M. Williams. 2003." *Intellectual capital and traditional measures of corporate performance*" *Journal Intellectual capital*. Vol.4 No.3 pp. 348-360
- Ghozali, Imam. 2012. *PARTIAL LEAST SQUARE, konsep, Teknik, dan Aplikasi Smart PLS* . Semarang. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19*. Salemba Empat. Jakarta
- Margaretha, Farah dan Arief Rakhman. 2006. "Analisis Pengaruh Intellectual capital Terhadap Market Value dan Financial Performance Perusahaan dengan Metode Value Added Intellectual Coifficient." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 8, No. 2, h. 199-217.
- Mavridis, D,G.2004. "The intellectual capital performance of the Japanese banking sector". *Journal of Intellectual capital* Vol.5 No.3. pp. 92-115
- Pulic. 2000. "VAIC - An Accounting Tool for IC Management,". *International Journal of Technology Management*, 20(5).
- Saryanti, Endang. 2010. "Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftrta di bursa efek Indonesia tahun 2007 – 2009". STIE AUB Surakarta

- Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Agustine Prihatin Kadir. 2003. *“Intellectual capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research).” Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 5, No. 1, h.31-51.
- Suhardjanto, Djoko dan Mari Wardhani. 2010. *“Praktik Intellectual capital Disclosure perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia”*. JAAI Vol 14 No.1 pp. 67-80
- Sullivan JR., P.H and P.H. Sullivan Sr. 2000. *“Valuing intangible companies, an intellectual capital approach”* . *Journal of Intellectual capital*. Vol. 1 No. 4. Pp. 328-340
- Stewart, T.A. 1997. *Intellectual capital: The Wealth of New Organisations*, Nicholas Brealey Publishing, London.
- Tan, Hong Pew, David Plowman dan Phil Hancock. 2007. *“Intellectual capital and Financial Returns of Companies.” Journal of Intellectual capital*. Vol 8, No. 1, pp.76-95.
- Ulum, Ihyaul. 2012. *Intellectual capital Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta.Graha Ilmu.
- _____. 2008. *“Intellectual capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia.” Paper disajikan pada SNA 11, Pontianak*.
- _____. 2007. *Intellectual capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares*. SNA XI Pontianak.
- Williams, M. 2003. *“Is intellectual capital performance and disclosure practices related?”*. *Journal of Intellectual capital*, 2(3): 192-2